

Senin, 9 Agustus 2021

1. [HOAKS] Seekor Babi Hutan Mengamuk di Toko Baju Serba 35 Jalan Tilung



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp berisi video yang memperlihatkan seekor babi hutan yang mengamuk. Video tersebut diklaim terjadi di toko baju Serba 35 di Jalan Tilung.

Dilansir dari Instagram milik Humas Polda Kalteng [@humaspoldakalteng](https://www.instagram.com/humaspoldakalteng), menurut keterangan Boy selaku pengurus toko baju Serba 35 di Jalan Tilung kota Palangkaraya mengatakan bahwa itu tidak benar. Boy menjelaskan bahwa di toko itu tidak pernah ada babi hutan masuk dan mengamuk disini.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CSRtnhLpA0Q/?utm_medium=copy_link

Senin, 9 Agustus 2021

2. [HOAKS] Vaksin Astrazeneca, Pfizer, dan Moderna Berafiliasi dengan *Bluetooth* kecuali Sinovac

Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Twitter dengan klaim yang menyebutkan bahwa sejumlah vaksin seperti Astrazeneca, Pfizer, dan Moderna merupakan vaksin yang berafiliasi dengan *bluetooth* support 5G, kecuali Sinovac.



Faktanya, klaim tersebut adalah salah. Dilansir dari [politifact.com](https://www.politifact.com), bahan yang digunakan pada vaksin Astrazeneca dapat dilihat pada website *Vaccine Knowledge Project* dari *Oxford University* dan tidak terdapat bahan apapun yang dapat menimbulkan sinyal *bluetooth* ataupun 5G berupa chip. Pelacak yang terdapat pada vaksin bukanlah berada di dalam vaksin itu sendiri, melainkan pada kotak pengiriman vaksin untuk mencegah pencurian. Lebih lanjut, Dr. Paul Offit dari *vaksinologi University of Pennsylvania* menjelaskan bahwa *microchip* pada vaksin tidak memungkinkan karena pada umumnya *microchip* berukuran sekitar 0,5 inci sehingga tidak akan bisa melewati jarum suntik. Adapun perangkat dengan koneksi *bluetooth* sebagaimana terdapat dalam video juga dapat dimodifikasi namanya oleh pemilik perangkat, sehingga video tersebut tidak memiliki bukti yang kuat serta tidak berdasar.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/08/09/salah-vaksin-astrazeneca-pfizer-dan-moderna-berafiliasi-dengan-bluetooth-kecuali-sinovac/>
- <https://www.politifact.com/factchecks/2021/may/21/tiktok-posts/no-video-doesnt-prove-as-trazeneca-covid-19-vaccine/>
- <https://factcheck.afp.com/false-magnetic-claims-circulate-online-about-astrazeneca-vaccine>

Senin, 9 Agustus 2021

3. [HOAKS] Bahan Pembuatan Burger Ayam KFC Mengandung Babi

Penjelasan:

Telah beredar sebuah pesan berantai yang menyebutkan bahwa bahan pembuatan burger ayam KFC mengandung babi. Dalam pesan tersebut juga disebutkan bahwa komponen ayam dari keseluruhan bahan pembuatan burger ayam di KFC hanya sebesar 15 persen.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa bahan pembuatan burger ayam KFC mengandung babi adalah salah. Dilansir dari pikiran-rakyat.com, tidak ada informasi yang valid mengenai adanya temuan bahwa bahan pembuatan burger ayam KFC mengandung babi sebagaimana klaim dalam pesan berantai yang beredar di WhatsApp. Selain itu, seluruh produk KFC yang dijual di Indonesia (termasuk burger ayam) beserta komponen bahan yang digunakan telah memperoleh sertifikasi halal dari LPPOM MUI dan masih berlaku hingga saat ini.

➔ Diteruskan

KFC akhirnya Kalah,... Setelah bertahun-tahun berusaha menyembunyikan kasusnya bahwa **BURGERnya 100% Ayam?!!!**

Kini mereka telah dinyatakan bersalah krn ternyata bahan pembuatan Burgernya hy 15% Ayam dan 85% sisanya bahkan tidak layak/ baik utk dikonsumsi ttpi hy cocok utk anjing.

Dewan Keadilan Islam telah mencabut sertifikat jaminan Halalnya krn telah temukan jg bahwa **Bumbu-bumbu, Kecap, Mayonesnya pun telah dicampur & dibuat dr unsur Minyak Babi.**

Selain itu, **perusahaan ini jg disinyalir Anti Islam**

Silahkan **bagikan Viral** agar umat Islam mengetahui dan sgra memboikot produk² perusahaan ini,...

Diteruskan sebagai diterima,...

Sebenarnya, kami sdh lama dan seringkali memperingatkan umat bahwa produk KFC itu faktanya mmg Haram.

Mka, dg Membiarkan/ Mendingkan dan Tdk membagikan informasi berharga ini, sm halnya anda telah memberi makan keluarga Anda ssuatu; Makanan Haram.

Hoaks

Link Counter:

- <https://kabarbesuki.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-192359988/bahan-pembuatan-burger-ayam-kfc-mengandung-babi-benarkah-ini-faktanya?page=3>

Senin, 9 Agustus 2021

4. [DISINFORMASI] Video Naik Helikopter ke Pernikahan Mantan



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah unggahan video pernikahan di Trenggalek, Jawa Timur yang menyebutkan bahwa mantan kekasih pengantin datang ke pernikahan dengan menggunakan helikopter. Helikopter turun di tanah lapang tak jauh dari rumah yang menggelar hajatan.

Klaim yang menyatakan datang ke pernikahan mantan menggunakan helikopter tersebut adalah salah. Fakta sebenarnya adalah helikopter jenis Puma tersebut dikemudikan oleh anggota TNI AU Lanud Iswahjudi. Helikopter itu mendarat di wilayah Kabupaten Trenggalek, dalam rangka latihan rutin di wilayah bekas Karesidenan Madiun.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://foto.kompas.com/video/read/2021/8/7/fa321628302719037a7350/hoaks-video-naik-helikopter-ke-pernikahan-mantan>
- <https://www.indozone.id/news/mnsveWx/cek-fakta-viral-pria-datang-ke-pernikahan-mantan-naik-helikopter-di-trenggalek>
- <https://travel.tribunnews.com/2021/08/07/cerita-sebenarnya-di-balik-video-viral-hadiri-pernikahan-mantan-naik-helikopter>

Senin, 9 Agustus 2021

5. **[DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Tidak Aman dan Efektif, Covid-19 Sama seperti Flu Biasa dan Ini adalah Rekayasa Pandemi**

Penjelasan:

Beredar sebuah konten video yang menampilkan seseorang bernama Dr. Johan Denis, yang diketahui sebagai dokter medis dan pengobatan alternatif dari Belgia. Dr. Johan Denis mengklaim bahwa vaksin Covid-19 tidak terbukti aman dan efektif. Ia juga menyebut pandemi Covid-19 adalah palsu. Selain itu, Denis juga mengklaim bahwa Covid-19 memiliki tingkat bahaya, tingkat kematian, dan tingkat penyebaran yang sama dengan influenza. Video tersebut diunggah kembali oleh salah satu akun Facebook dengan narasi unggahan "Adakah Benar Kata2 Mereka ,Mmg Benar Kita Berada dDunia fitnah Skrg".



Faktanya, klaim yang menyebutkan bahwa vaksin Covid-19 tidak aman dan efektif serta kondisi pandemi saat ini adalah pandemi palsu pada video tersebut adalah keliru. Dilansir dari worldometers.info, hingga 06 Agustus 2021 tercatat sudah 201 juta kasus positif secara global di dunia dengan total 4 juta kematian. Pandemi Covid-19 memang terjadi dan mewabah serempak terjadi dimana-mana, bahkan saat ini pandemi Covid-19 sudah menjadi permasalahan bersama seluruh warga dunia. Klaim yang menyebutkan tingkat bahaya, tingkat kematian, dan tingkat penyebaran Covid-19 yang disamakan dengan Influenza juga tidak benar. Menurut Andrew Pekosz, Ph.D, ahli virologi terkemuka yang berpengalaman menangani Influenza dan Covid-19 sekaligus Profesor dari Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Johns Hopkins, menerangkan bahwa Covid-19 membawa tingkat keparahan dan tingkat mortalitas lebih tinggi ketimbang Influenza. Sejak Desember 2020, Covid-19 membunuh lebih banyak orang di Amerika Serikat daripada Influenza dalam 5 tahun terakhir.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/08/07/salah-vaksin-corona-tidak-terbukti-aman-dan-efektif-coronavirus-sama-seperti-flu-biasa-ini-adalah-pandemi-palsu/>
- <https://covid19.go.id/hoax-buster/salah-vaksin-corona-tidak-terbukti-aman-dan-efektif-coronavirus-sama-seperti-flu-biasa-ini-adalah-pandemi-palsu>

Senin, 9 Agustus 2021

6. [DISINFORMASI] Covid-19 Bermutasi Menjadi Virus Baru yang Lebih Berbahaya dan Vaksinasi Timbulkan Virus Lain dari Covid-19



Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial YouTube sebuah informasi yang menyebutkan Covid-19 bermutasi menjadi virus baru yang lebih berbahaya dan vaksin menimbulkan virus lain dari Covid-19.

Dilansir dari turnbackhoax.id, klaim Covid-19 bermutasi menjadi virus baru yang lebih berbahaya dan vaksin menimbulkan virus lain dari Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya bahwa Covid-19 adalah virus yang dapat bermutasi menjadi varian baru, namun dengan sifatnya yang sama dan tidak semakin ganas. Melansir dari artikel liputan6.com, Kepala Lembaga Biologi Molekuler (LBM) Eijkman Amin Soebandrio mengatakan bahwa walaupun sudah ada mutasi Covid-19 menjadi berbagai varian baru, namun sampai saat ini belum ada terjadi perubahan struktur virus sehingga pengobatan dan vaksin saat ini masih tetap efektif.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/08/08/salah-covid-19-bermutasi-menjadi-virus-baru-yang-lebih-berbahaya-dan-vaksinasi-timbulkan-virus-lain-dari-covid-19/>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4577332/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-covid-19-sebabkan-mutasi-ribuan-virus-baru-di-seluruh-dunia>